

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan bagian pengenalan pada video youtube komedi berbentuk sketsa-sketsa menurut pengguna YouTube di Universitas Kristen Maranatha tidak wajib ada karena sebuah video komedi hanyalah sebuah video yang mementingkan aspek hiburan sehingga keberadaan bagian pengenalan (pengenalan karakter, waktu, penjelasan topik dan pernyataan karakter) hanya akan membuat penonton video merasa bosan.

Sedangkan untuk bagian kesimpulan pada video youtube komedi berbentuk sketsa-sketsa keberadaannya bagi pengguna YouTube di Universitas Kristen Maranatha tidaklah wajib, tetapi lebih baik ada, karena bagian kesimpulan (simpulan dan moral) akan membuat pengguna YouTube mengerti tujuan dari dibuatnya video oleh *content creator* dan akan menambah makna dari video tersebut agar tidak hanya menjadi hiburan semata.

2. Preferensi terhadap struktur video youtube komedi berbentuk sketsa-sketsa bagi pengguna YouTube di Universitas Kristen Maranatha yang menarik adalah struktur yang sederhana yang hanya memiliki tubuh tanpa adanya bagian pengenalan dan kesimpulan karena pengguna YouTube di Universitas

Kristen Maranatha ingin langsung *to-the-point* atau langsung ke bagian tubuh dari konten untuk menikmati bagian hiburannya secara langsung.

3. Keberadaan tamu dalam video youtube komedi berbentuk sketsa-sketsa bagi pengguna YouTube di Universitas Kristen Maranatha adalah menarik karena menciptakan variasi dalam video-video yang diciptakan *content creator*. Tamu yang menarik dalam video youtube komedi berbentuk sketsa-sketsa adalah tamu yang lucu, karena video dengan genre komedi yang paling penting adalah aspek humornya, sehingga tamu yang lucu lebih menarik ketimbang tamu yang terkenal atau berpenampilan menarik.
4. Motivasi pengguna YouTube di Universitas Kristen Maranatha dalam menonton video komedi YouTube dianggap untuk mencari hiburan dalam bentuk komedi-komedi semata, namun ada keinginan untuk adanya penambahan nilai lain selain hiburan atau humor berupa makna atau ilhan dari konten tersebut.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari ketidak sempurnaan peneliti dalam berbagai tahapan penelitian ini.

Kurangnya teori-teori dan data-data mengenai studi terhadap YouTube dan analisis pada struktur video memberi hambatan dan keterbatasan pada penelitian ini untuk membuat sebuah landasan dan kerangka yang lebih berbobot.

Sampel dari penelitian ini masihlah terbatas terhadap mahasiswa di sebuah universitas, sedangkan untuk menghasilkan video di YouTube yang populer dibutuhkan banyak sekali penonton dan pengikut dari berbagai tempat di Indonesia.

Kurang kuatnya jawaban atau *insight* yang peneliti dapatkan, yang seharusnya bisa digali lebih dalam lagi dengan melakukan wawancara mendalam atau teknik pengumpulan data lainnya, namun terhambat oleh keterbatasan waktu yang peneliti miliki.

Pengalaman dalam melakukan wawancara mendalam peneliti yang kurang pada penelitian kualitatif juga merupakan salah satu keterbatasan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang lebih dalam lagi. Waktu yang terbatas juga menjadi keterbatasan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih dalam dalam penelitian ini.

### **5.3. Saran-Saran**

Penelitian ini telah berhasil mengumpulkan pemahaman dasar mengenai preferensi pengguna YouTube di Universitas Kristen Maranatha mengenai video yang ditonton, lama menggunakan YouTube, dan khususnya mengenai struktur dan tamu dalam video youtube komedi berbentuk sketsa-sketsa.

Bagi peneliti-peneliti selanjutnya, masih banyak hal yang bisa digali, khususnya dari data diri informan serta dari penemuan-penemuan fenomena yang penulis telah lakukan. Beberapa saran yang penulis bisa berikan adalah:

1. Penelitian lebih lanjut mengenai hubungan profesi atau latar belakang pendidikan terhadap preferensi genre video yang ditonton di YouTube. Pada data diri informan yang telah diwawancarai, ditemukan bahwa informan yang berasal dari fakultas psikologi dan kedokteran lebih menyukai tontonan YouTube yang lebih edukatif dibandingkan dengan ekonomi yang lebih kasual. Mengetahui preferensi dari sebuah segmen tertentu dapat membantu untuk melakukan penentuan target penonton video YouTube.
2. Penelitian yang lebih mendalam mengenai hubungan program pendidikan yang ditempuh terhadap lama menonton YouTube pada waktu tertentu. Informan dari fakultas ekonomi atau desain komunikasi visual cenderung lebih lama menonton video YouTube dibandingkan dari fakultas kedokteran. Alasan menonton atau tidak menonton video di YouTube dan motivasi untuk menonton video di YouTube dapat dijadikan dasar penentuan target penonton atau untuk mencari metode pengembangan pemasaran video YouTube tertentu untuk segmen tertentu .
3. Penelitian mengenai bentuk komedi yang menarik bagi penonton YouTube di Indonesia. Banyak sekali bentuk-bentuk dari komedi yang ada, tetapi tidak semua bentuk komedi bisa diterima oleh lingkungan tertentu. Menemukan preferensi bentuk komedi yang menarik pada lingkungan tertentu pada media YouTube dapat membantu menambah popularitas dari *content creator* tersebut.

Bagi para *content creator* atau calon *content creator* di YouTube dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam menciptakan struktur video yang bisa lebih dinikmati oleh target penggunaanya dan pemilihan dalam memilih tamu untuk ditampilkan bersama dalam video yang akan diproduksi selanjutnya.

